

**PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN MUSLIM
MASYARAKAT DUKUH KAUM DESA ROWOKEMBU WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

YUSUF ALFIAN

NIM.2021111362

ASAL BUKU INI : Penul: r
PENERBIT/ MARGA : Jan 2019
TGL. PENERIMAAN : PAI 17 181 ALF P
NO. KLASIFIKASI : 1721 181
NO. INDIK : 1721 181

**PRODI PAI/JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Alfian

NIM : 2021 111 362

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN MUSLIM MASYARAKAT DUKUH KAUM DESA ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2016

Yang menyatakan,



YUSUF ALFIAN
NIM. 2021111362

Miftahul Huda, M.Ag

Desa Bandung Rejo Rt. 06/ Rw. 09
Mranggeng Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Yusuf Alfian

Pekalongan, 04 April 2016

Kepada Yth:

Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Yusuf Alfian

NIM : 2021111362

Judul : **PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN MUSLIM
MASYARAKAT DUKUH KAUM DESA ROWOKEMBU
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Miftahul Huda, M.Ag

NIP. 197106171998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : YUSUF ALFIAN

NIM : 202 1111 362

Judul Skripsi : **PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN
MUSLIM MASYARAKAT DUKUH KAUM DESA
ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Senin, tanggal 18 April 2016 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Dewan Penguji

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Ketua

H. Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 27 April 2016



Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag
Ketua
NIP. 19710113 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, bagaimana mungkin hamba hidup tanpa bimbingan-Mu.
2. Kedua orang tuaku ayah Muzamil dan ibu Aini Lailatul Munawaroh tercinta, yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepadaku serta selalu banting tulang untuk pendidikanku. Terimakasih telah memberikan yang terbaik untuk masa depanku.
3. Adik dan nenekku M.Khafidz dan ibu Barizah Bashor yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepadaku.
4. Seseorang yang istimewa Tsahelie Fulanna Sayyida yang selalu menyemangati dan mendoakanku.
5. Bapak Miftahul Huda yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Sahabatku M.Teguh Santoso, M.Rifqi Setiawan, Sandi Alaina, Andrian Agustinus, M.Singgih Hermawan dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang senantiasa memberikan semangat dan saling membantu demi keberhasilan kita bersama.
7. Pembaca yang budiman.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan jiwa (mereka), dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.

(Q.S. Al Imran : 164)

ABSTRAK

Alfian, Yusuf. 2016. *Peran Kiai Dalam Membina Kepribadian Muslim Masyarakat Dukuh Kaum Desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten pekalongan*. Skripsi, Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, STAIN Pekalongan, Pembimbing: Miftahul Huda, M.Ag
Kata kunci : *Peran Kiai, Kepribadian Muslim*.

Manusia hidup di dunia tidak lepas dari tingkah laku atau akhlak. Dengan akhlak akan membawa manusia ke dalam suatu hubungan sosial, yang mana jika manusia berkepribadian baik maka akan mudah diterima oleh masyarakat dan sebaliknya jika berkepribadian buruk maka akan sulit untuk diterima oleh masyarakat. Masyarakat adalah salah satu aktor utama yang memberi pengaruh dalam pendidikan dan kerangka dimana berlaku proses kehidupan dan disitu juga berlakunya penentuan tujuan-tujuan, kurikulum-kurikulum dan alat-alat pendidikan, dan oleh karena Islam mempunyai pandangan khusus terhadap masyarakat dan kehidupan, maka haruslah ditentukan prinsip-prinsip yang menjadi dasar pandangan ini ketika kita berusaha membina kepribadian muslim. Di dalam masyarakat Indonesia yang kebanyakan menganut agama Islam, kiai merupakan salah satu elit yang mempunyai kedudukan sangat terhormat dan berpengaruh besar pada perkembangan masyarakat tersebut, kiai menjadi salah satu elit strategis dalam masyarakat karena ketokohnya sebagai figur yang mempunyai pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran Islam. Berawal dari alasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? 2) Bagaimana peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengetahui suatu peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dan memberi informasi kepada pembaca tentang pentingnya peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis proses penyimpulan serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan menggunakan metode logika ilmiah. Objek dalam penelitian ini adalah kiai dan masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu yaitu masyarakat memiliki sopan

santun, masyarakat rutin melaksanakan kegiatan tahlil dan rajin mengikuti majlis taklim, walaupun masih ada sebagian masyarakat yang melakukan penyimpangan. Peran kiai di sana dapat dikatakan cukup berhasil melalui usaha mengenalkan dan mengajarkan agama kepada masyarakat seperti kiai sebagai mubaligh, sebagai seorang pendidik, sebagai tauladan, dan problem solver. Dalam menjalankan perannya terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat, seperti faktor pendukung yaitu sudah terbina hubungan yang baik antara kiai dan masyarakat dan ntusias masyarakat yang cukup tinggi dalam memotivasi anaknya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan kiai. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat, yaitu masih kurangnya pendidikan agama dalam keluarga dan lingkungan pergaulan masyarakat yang semakin bebas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya dan para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku ketua jurusan tarbiyah.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku ketua prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd, selaku wali dosen.
5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kiai dukuh Kaum desa Rowokembu yang telah bersedia menjadi informan bagi penulis.
7. Bapak Mohammad Hasbi selaku kepala desa dan para perangkat desa yang telah membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

8. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 29 Maret 2016



Yusuf Alfian
2021 111 362

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II KIAI DAN KEPERIBADIAN MUSLIM

A. Kiai	
1. Pengertian Kiai	20
2. Peran Kiai	22
3. Kedudukan Kiai	24
B. Kepribadian Muslim	
1. Pengertian Kepribadian Muslim	28
2. Ciri-ciri Kepribadian Muslim	30
3. Faktor-faktor Pembentuk Kepribadian Muslim	33
a. Faktor Internal	33
b. Faktor Eksternal	34
4. Proses Pembentukan Kepribadian Muslim	36

BAB III PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN MUSLIM MASYARAKAT

A. Gambaran Umum dukuh Kaum desa Rowokembu	
1. Letak Geografis	41
2. Keadaan Penduduk	42
3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	43
4. Sarana dan Prasarana	45
5. Kondisi Keagamaan	46
6. Kondisi Ekonomi	48

B.	Kepribadian Muslim Masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu	
1.	Masyarakat mempunyai Sopan Santun yang Baik	49
2.	Masyarakat Rutin Melaksanakan Kegiatan Tahlil dan Aktif dalam Kegiatan Masjid.....	50
3.	Masyarakat Rajin Mengikuti Majelis Taklim.....	51
4.	Masyarakat melakukan penyimpangan.....	53
C.	Peran Kiai dalam Membina kepribadian Muslim Masyarakat	
1.	Kiai Sebagai Mubaligh	54
2.	Kiai Sebagai Pendidik.....	56
3.	Kiai Sebagai Tauladan	58
4.	Kiai Sebagai Problem Solver.....	59
D.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Kiai	
1.	Faktor Pendukung	
a.	Terbina Hubungan yang Baik antara Kiai dan Masyarakat	61
b.	Antusias Masyarakat yang Tinggi	61
2.	Faktor Penghambat	
a.	Kurangnya Pendidikan Agama dalam Keluarga.....	62
b.	Lingkungan Pergaulan	62
BAB IV	ANALISIS PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN MUSLIM MASYARAKAT DUKUH KAUM DESA ROWOKEMBU	
A.	Analisa Kepribadian Muslim Masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu	
1.	Analisis Masyarakat Mempunyai Sopan Santun Baik	65
2.	Analisis Masyarakat Rutin Melaksanakan Kegiatan Tahlil dan Aktif dalam Kegiatan Masjid	66
3.	Analisis Masyarakat Rajin Mengikuti Majelis Taklim	67
4.	Analisis Penyimpangan Masyarakat.....	67
B.	Analisa Peran Kiai dalam Membina Kepribadian Muslim Masyarakat	
1.	Analisis Kiai Sebagai Mubaligh	70
2.	Analisis Kiai Sebagai Pendidik	71
3.	Analisis Kiai Sebagai Tauladan.....	72
4.	Analisis Kiai Sebagai Problem Solver.....	73
C.	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Peran Kiai	
1.	Faktor Pendukung	
a.	Analisis Hubungan yang Baik antara Kiai dan Masyarakat	74
b.	Analisis Antusias Masyarakat yang Tinggi	75
2.	Faktor Penghambat	
a.	Analisis Kurangnya Pendidikan Agama dalam Keluarga.....	75
b.	Analisis Lingkungan Pergaulan	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup di dunia tidak lepas dari tingkah laku atau akhlak. Dengan akhlak akan membawa manusia ke dalam suatu hubungan sosial, yang mana jika manusia berkepribadian baik maka akan mudah diterima oleh masyarakat dan sebaliknya jika berkepribadian buruk maka akan sulit untuk diterima oleh masyarakat. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang penting sebagai individu masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung pada bagaimana akhlaknya, apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir batinnya.¹

Karakter yang sudah menetap akan membentuk sebuah kepribadian, Menurut Freud, Kepribadian manusia berdiri di atas tiga pilar: id, super ego, dan ego.² Seseorang disebut memiliki kepribadian muslim manakala ia dalam mempersepsi sesuatu dikendalikan oleh pandangan hidup muslim karakter seorang muslim terbentuk melalui pendidikan dan pengalaman hidup.

Masyarakat adalah salah satu aktor utama yang memberi pengaruh dalam pendidikan dan kerangka dimana berlaku proses kehidupan dan disitu juga berlakunya penentuan tujuan-tujuan, kurikulum-kurikulum dan alat-alat pendidikan, dan oleh karena Islam mempunyai pandangan khusus terhadap

¹ M. Yatimah Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

² Syamsul Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian, cet ke-1*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 41.

masyarakat dan kehidupan, maka haruslah ditentukan prinsip-prinsip yang menjadi dasar pandangan ini ketika kita berusaha membina kepribadian muslim. Dalam menentukan prinsip-prinsip yang menjadi dasar untuk membina kepribadian muslim melalui majlis taklim yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat. Pendidikan Islam yang diterapkan sebagai akidah, ibadah, akhlak, tingkah laku dan syariat yang akan diwujudkan dalam bentuk aplikasi pada masyarakat sehingga akan lahir perubahan dan perkembangan dalam kehidupan yang mengarah kepada nilai-nilai agama, maka harus ada peran yang akan memperhatikan kepribadian muslim yang dalam hal ini adalah kiai.

Dalam perkembangan dan perubahan dari segi sikap dan ketrampilan dan spiritualnya pada tiap-tiap individu, perlu adanya tahap-tahapan untuk membentuk kepribadian muslim. Begitu juga dengan kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan yang diharapkan mampu untuk mengalami perubahan dan perkembangan, terutama cara-cara masyarakat dalam memikirkan sebuah kepribadian muslim yang akan dijadikan patokan dalam kehidupan bermasyarakat terutama yang ada di dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Dominannya peran kiai dalam sistem sosial pada masyarakat Indonesia membuat posisi para kiai sangat penting. Sehingga masyarakat sering menjadikan kiai sebagai rujukan dalam masalah kehidupan sehari-hari,

seperti urusan ibadah, pekerjaan, bahkan urusan-urusan rumah tangga.³ Di dalam masyarakat Indonesia yang kebanyakan menganut agama Islam, kiai merupakan salah satu elit yang mempunyai kedudukan sangat terhormat dan berpengaruh besar pada perkembangan masyarakat tersebut, kiai menjadi salah satu elit strategis dalam masyarakat karena ketokohnya sebagai figur yang mempunyai pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran Islam.⁴

Dikarenakan pengetahuan agama yang mendalam dan ketinggian akhlak, kiai bergerak pada berbagai lapisan sosial. Mereka memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar dalam masyarakat. Oleh karena itu, pengetahuan agama yang dimiliki kiai adalah suatu kekuatan pencipta dan pembina kepribadian muslim.

Dengan demikian, peran kiai patut diperhatikan karena mereka sebagai kelompok terpelajar yang akan membawa pencerahan kepada masyarakat sekitarnya. Mereka juga sebagai pembimbing umat yakni sebagai Waratsah al anbiya' yakni pewaris para nabi. Berbagai lembaga pendidikan oleh mereka telah didirikan dalam bentuk sekolah maupun pondok pesantren. Semua itu telah mengantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa terpelajar yang akan membawa pengaruh besar terhadap fenomena kehidupan yang menyangkut seluruh aspek, khususnya di dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang akan terus menerus tumbuh dan berkembang tetapi masih pada jalur nilai-nilai agama, sehingga masyarakat

³Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Politik Nahdlatul Ulama Pergulatan Pemikiran Politik Radikal dan Akomodatif* (Jakarta: LP3eS, 2004), hlm.37.

⁴ *Ibid* hlm. 43.

akan memahami dan menghayati tentang kehidupan beraktifitas yang berdasarkan pada kaidah-kaidah agama.

Dalam kehidupan sehari-hari di dunia yang serba modern masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi tidak melupakan ajaran-ajaran atau identitas sebagai umat Islam. Seperti yang terjadi di desa Rowokembu dimana masyarakat sudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang menjadikan masyarakat di sana lupa akan ajaran-ajaran Islam yang sebenarnya. Hal itu tentu saja disebabkan oleh beberapa faktor, seperti masuknya budaya asing, perkembangan teknologi, dan faktor-faktor lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di dukuh Kaum desa Rowokembu terlihat bahwa masyarakat di sana banyak yang berperilaku menyimpang, misal mereka suka ugal-ugalan ketika mengendarai motor dan dengan berkembangnya teknologi menjadikan masyarakat malas dan lalai akan kewajibannya sebagai seorang muslim, misal pada waktu salat tiba mereka tidak langsung mengambil air wudlu untuk salat, tetapi mereka malah asik bermain ponsel. Karena itu kiai sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam membentuk masyarakat yang berkepribadian baik. Mereka benar-benar telah menjadi panutan serta kesadaran dan kegigihan para kiai dalam membantu menjadikan lingkungan masyarakat yang lebih agamis.⁵

Oleh karena itu penulis sangat tertarik dengan judul Peran Kiai dalam Membina Kepribadian Muslim Masyarakat dukuh Kaum Desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

⁵ Observasi awal keadaan Masyarakat desa Rowokembu, 3 September 2015.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis tulis diatas, maka ada beberapa masalah yang penulis rumuskan yaitu:

1. Bagaimana kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.



D. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai bahan wacana berkontribusi pemikiran dan informasi untuk kemajuan peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dikalangan masyarakat khususnya dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan kepribadian muslim yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Kiai adalah pemimpin non formal sekaligus pemimpin spirritual, dan posisinya sangat dekat dengan kelompok-kelompok masyarakat lapisan bawah di desa-desa. Sebagai pemimpin masyarakat, kiai memiliki jamaah komunitas dan masa yang diikat oleh hubungan keguyuban yang erat dan ikatan budaya paternalistik. Petuah-petuahnyanya selalu didengar, diikuti dan dilaksanakan oleh jamaah, komunitas dan massa yang dipimpinnya. Jelasnya,

kiai menjadi seseorang yang dituakan di masyarakat, atau menjadi bapak masyarakat terutama masyarakat desa.⁶

Ada beberapa istilah yang digunakan masyarakat sebagai padanan kata kiai. Beberapa diantaranya adalah ulama, ulil albab, ajengan dan cendikiawan muslim. Nama-nama ini mengandung makna penghormatan kepada seseorang yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang ilmu.

- a. Ulama : nama ini merupakan pemberian Allah SWT bagi setiap orang yang memiliki kriteria khusus, ia muncul karena keleluasaan ilmunya dan aktif mengamalkannya berdasarkan kasyyah kepada Allah.
- b. Kiai : merupakan gelar pemberian sesama manusia dengan didukung dengan ilmu agama yang dimilikinya.
- c. Ulil albab : gelar ini merupakan panggilan Allah bagi setiap orang yang berdzikir dan berfikir tentang ciptaanNya, baik dilangit maupun bumi. Dzikir dan kegiatan berfikir ini sesuai dengan ketentuan hukum islam. Ulil albab adalah ashabul uqul artinya orang yang mempunyai akal suci.⁷

Dalam bukunya Jalaludin, J.F Dasbid menyebut kepribadian sebagai nurani dari seluruh tingkah laku seseorang. Selanjutnya Williamn Stern seorang pakar ilmu jiwa mengatkan bahwa kepribadian muslim merupakan gambaran totalitas yang penuh arti dalam diri seseorang yang ditujukan pada suatu tujuan tertentu secara bebas.⁸

⁶ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta : Erlangga,2002), hlm 29.

⁷ Badrudin Hsubki, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 58-59.

⁸ Jalaludin, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-2, 2002), hlm. 180.

M. Jamaluddin berpendapat bahwa Islam telah menggambarkan cara yang benar untuk membentuk kepribadian, hati, akal, fikiran dan perilaku seseorang agar dapat menjadi manusia yang sehat tubuh, akal dan jiwanya. Menjadi kekuatan dan unsur positif bagi masyarakat serta untuk membentuk masyarakat insani yang utama dan ideal.⁹

Kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun falsafah hidupnya dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada tuhan dan penyerahan diri kepadanya dengan disertai beberapa sifat yang mencerminkan ciri khas sebagai seorang muslim.¹⁰

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan judul *Peran Kiai Dalam Membentengi Ahlak Remaja Muslim Putus Sekolahan (Studi Analisis di Desa Pringlangu 06 A Kecamatan Buaran Kota Pekalongan)* yang dilakukan oleh Khoirul Fatikhin menunjukkan bahwa kiai sebagai orang ahli ilmu agama Islam dan merupakan tokoh yang disegani masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu membina akhlak remaja muslim putus sekolah di desa Pringlangu 06 A seperti teladan yang baik yang patut dijadikan contoh masyarakat, nasehat-nasehat yang diberikan serta kegiatan islami yang diselenggarakan dapat menjadikan remaja menjadi lebih baik dalam hal ahlaknya. Diantara Faktor pendukung peran kiai dalam membantu membina akhlak remaja putus sekolah di desa Pringlangu 06 A yaitu semangat kiai

⁹ M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 113.

¹⁰ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan Press, 2007).

yang tinggi, dukungan keluarga maupun masyarakat dalam melaksanakan tugasnya untuk berdakwah. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya; kemajuan teknologi dan komunikasi, kurangnya dukungan dari orang tua maupun kesibukan pekerjaan dari remaja itu sendiri.¹¹

Penelitian dengan judul *Penerapan Kiai Sebagai Konselor Dalam Masyarakat (Studi 3 Kiai Di Kecamatan Blado Kabupaten Batang)* yang dilakukan oleh Siti Syamsiyah menunjukkan bahwa masyarakat Blado lebih mempercayai 3 figur kiai sebagai tempat memohon nasehat terhadap problematika hidup. Karena mampu menjalankan perannya sebagai pewaris nabi yaitu pembimbing umat, dengan keahlian dibidang ajaran Islam. Ketiga kiai tersebut mampu secara efektif mengaplikasikan teori-teori dibidang konseling beserta teknik-tekniknya. Hal ini berdasarkan pada pemahaman prinsip-prinsip psikologi yang terkandung dalam ajaran-ajaran Islam dan berdasarkan pengalamannya selama menjalankan perannya sebagai konselor dengan jalan penanaman fitrah keimanan, pemaparan dalil-dalil dan anjuran ibadah tertentu, pemberian amalan dan metode hikmah.¹²

Penelitian dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Pesantren Kilat dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa MAN 1 Pekalongan*” yang dilakukan Dewi Trisnawati menunjukkan bahwa 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan pesantren kilat di MAN 1 Pekalongan berada dalam kategori baik,

¹¹ Khoirul Fatikhin, Peran Kiai Dalam Membentengi Ahlak Remaja Muslim Putus Sekolah (Studi Analisis di Desa Pringlangu 06 A Kecamatan Buaran Kota Pekalongan), *Skripsi*, Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. Vii.

¹² Siti Syamsiyah, Penerapan Kiai Sebagai Konselor Dalam Masyarakat (Studi 3 Kiai di Kecamatan Blado Kabupaten Batang), *Skripsi*, Sarjana pendidikan Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. vii.

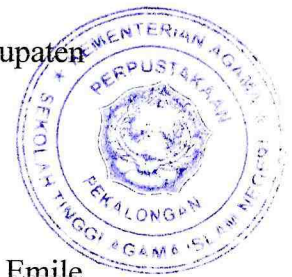
hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yaitu 68, 2) Tingkat kepribadian muslim pada siswa MAN 1 Pekalongan berada dalam kategori sedang/cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 64, 3) adanya hubungan yang positif antara keikutsertaan dalam kegiatan pesantren kilat dengan keagamaan siswa MAN 1 Pekalongan. Adanya hubungan itu dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,441. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara kegiatan pesantren kilat dengan kepribadian muslim siswa MAN 1 Pekalongan.¹³

Berdasarkan ketiga skripsi diatas, jelas dapat dilihat tujuan dan objek penelitian jauh berbeda dengan yang penulis teliti. Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian penulis adalah “Peran Kiai dalam Membina Kepribadian Muslim Masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” yang memfokuskan pada bagaimana peran tokoh masyarakat khususnya kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan Teori perubahan yang diungkapkan oleh Emile Durkhaem diatas, maka dapat dikatakan bahwa perubahan-perubahan sosial akan terus berlangsung sepanjang masih terjadi interaksi antar manusia. Perubahan sosial terjadi dikarenakan adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat, salah satu bentuk

¹³ Dewi Trisnawati, Pengaruh Kegiatan Pesantren Kilat Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa MAN 1 Pekalongan, *Skripsi*, Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. vii.



perubahan yang terjadi dalam masyarakat berupa perubahan kepribadian masyarakat.

Dalam Islam sendiri telah menggambarkan cara untuk membina kepribadian serta untuk membentuk masyarakat insani yang utama dan ideal. Masyarakat yang bangkit dengan berbagai sarana dan tidak mempunyai ketergantungan untuk mewujudkan perilaku mulia sesuai dengan tuntunan hidup dunia dan akhirat, tidak hanya mempunyai kepribadian kemanusiaan dan kebangsaan akan tetapi diperlukanya kepribadian islami, dimana perilaku lahiriah manusia berada dalam nilai nilai ketuhanan yang positif dan berorientasi pada kesejahteraan dan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Pembinaan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan upaya untuk mengubah sikap kearah kecendrungan pada nilai-nilai keislaman. Perubahan sikap tentunya tidak terjadi secara spontan, semua berlajjan dalam suatu proses yang panjang serta berkesinambungan, dan dalam proses ini peran kiai sangat dibutuhkan.

Kiai itu sendiri merupakan figur yang memiliki peran sentral dalam masyarakat, ia menjadi rujukan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Mulai persoalan agama, sosial politik, ekonomi, hingga persoalan budaya. Oleh karena itu kiai tidak hanya berposisi sebagai pemegang pesantren, tetapi juga memiliki peranan untuk melakukan transformasi kepada masyarakat, baik menyangkut masalah interpretasi agama, cara hidup berdasarkan rujukan agama, memberikan bukti konkrit agenda perubahan

sosial maupun menentukan perilaku atau moral keagamaan kaum santri dalam pengertian luas yaitu masyarakat berkepribadian muslim.

Sedangkan semakin hari tantangan kehidupan yang dihadapi umat Islam semakin banyak, bentuknyapun beragam dari yang kecil sampai yang besar, dari urusan masalah keluarga sampai masalah politik, ekonomi, sosial, dan budaya. dalam kondisi seperti inilah eksistensi kiai kembali dibutuhkan oleh masyarakat, sebab kiai itu sendiri merupakan orang yang mempunyai kualitas ilmu atau orang-orang yang menguasai disiplin ilmu agama yang dipandang sebagian besar masyarakat sebagai panutan, pendidik serta mediator dan pemecah masalah kehidupan masyarakat. Maka keterlibatan kiai sangatlah penting dalam membina kepribadian islami suatu masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.¹⁴

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 48.

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.28.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data yang merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan.¹⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.¹⁷ Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kiai masjid dan Masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir, sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹⁸ Yang termasuk sumber data sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah orang-orang dan buku-buku yang relevan dengan judul penelitian mengenai kiai dan kepribadian muslim serta data-data lain yang mendukung.

¹⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

¹⁷ Herman J. Waluyo, *Metode Penelitian* (Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 1993), hlm. 72.

¹⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 27

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.¹⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil desa, kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu, peran kiai dalam membina kepribadian muslim serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran kiai dalam membentuk kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²⁰ Yang digunakan pada penelitian dalam wawancara ini adalah wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data awal. Untuk wawancara selanjutnya

¹⁹ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

²⁰ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : RemajaRosdakarya, 2004), hlm. 180.

sudah menggunakan wawancara terstruktur berdasarkan data yang sudah diterima.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu, peran kiai dalam membina kepribadian muslim serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Untuk memperoleh data tersebut digunakan wawancara dengan responden, adapun respondennya adalah kiai dan masyarakat lingkungan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.²¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data profil desa dan peran kiai dalam membina kepribadian muslim di dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh *Milles and Huberman*, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data disederhanakan dalam sebuah mekanisme antisipatoris. Hal ini dilakukan

²¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.



ketika peneliti menentukan kerangka kerja konseptual, pertanyaan, penelitian, kasus, dan instrumen penelitian yang digunakan. Jika hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain telah tersedia tahap seleksi data berikutnya adalah perangkuman data, pengkodean, merumuskan tema-tema pengelompokan dan penyajian cerita secara tertulis.

b. Penyajian data atau display data

Penyajian data atau display data sebagai konstruk informasi padat terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi. Penyajian data merupakan bagian kedua dari tahap analisis. Seorang peneliti perlu mengkaji proses reduksi data sebagai dasar pemaknaan. Penyajian data yang lebih terfokus meliputi ringkasan terstruktur dan sinopsis, deskripsi singkat, diagram-diagram. Matrik dengan teks dari pada angka dalam sel.

c. Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi, penetapan makna, dari data yang tersaji. Cara yang bisa digunakan akan semakin banyak, metode komparasi, merumuskan pola dan tema, pengelompokan dan penggunaan metafora, tentang metode konfirmasi seperti triangulasi, mencari kasus-kasus negatif, menindak lanjuti temuan-temuan, dan cek silang hasilnya dengan responden.²²

²²Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 592.

5. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap akhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian berupa: menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan kepada kepala desa, menjajaki dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus bersungguh-sungguh dalam memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan segala daya dan upayanya, memasuki lapangan dengan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dikemukakan konsep analisis data selama dan setelah penelitian untuk menemukan data dan kesimpulan.

d. Tahap Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini dikemukakan laporan hasil penelitian tentang peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdapat sub-sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan teori tentang peran kiai dan kepribadian muslim berisi dua sub bab, sub bab pertama peran kiai, meliputi: pengertian kiai, peran kiai, kedudukan kiai. Sub bab kedua kepribadian muslim, meliputi: pengertian kepribadian muslim, ciri-ciri kepribadian muslim, faktor-faktor pembentukan kepribadian muslim, proses pembentukan kepribadian muslim.

Bab III : Hasil Penelitian tentang peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berisi empat sub bab, sub bab pertama keadaan umum dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, meliputi sejarah berdirinya desa, letak geografis, struktur organisasi desa, keadaan penduduk, dan sarana prasarana dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Sub bab kedua kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, sub bab ketiga peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Sub bab keempat mengenai faktor pendukung dan penghambat peran kiai dalam membina kepribadian muslim

masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV : Analisis peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, berisi tiga sub bab. Sub bab pertama analisis kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, sub bab kedua analisis peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, sub bab ketiga mengenai analisis faktor pendukung dan penghambat peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab V : Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang penulis kemukakan dari bab-bab sebelumnya mengenai peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yaitu:
 - a. Masyarakat mempunyai sopan santun yang baik terhadap orang yang lebih tua dan sesama muslim.
 - b. Masyarakat rutin melaksanakan kegiatan tahlil dan aktif dalam kegiatan masjid.
 - c. Masyarakat rajin mengikuti majlis taklim atau pengajian.
 - d. Masyarakat melakukan penyimpangan karena kurangnya pengetahuan agama.
2. Peran yang dilakukan kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat yaitu:
 - a. Kiai sebagai mubaligh.
 - b. Kiai sebagai seorang pendidik.
 - c. Kiai sebagai tauladan bagi masyarakat.

- d. Kiai sebagai problem solver.
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat dukuh Kaum desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yaitu:
 - a. Faktor pendukung
 1. Sudah terbina hubungan yang baik antara kiai dan masyarakat.
 2. Antusias masyarakat yang cukup tinggi dalam memotivasi anaknya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan kiai.
 - b. Faktor penghambat
 1. Masih kurangnya pendidikan agama dalam keluarga.
 2. lingkungan pergaulan masyarakat yang semakin bebas.
- B. Saran

Setelah mengetahui peran kiai dalam membina kepribadian muslim masyarakat di dukuh Kaum desa Rowokembu maka saran-saran yang dapat diberikan :

1. Kiai seyogyanya lebih meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, sebab masyarakat dalam menghadapi realitas sosial saat ini masih membutuhkan sosok pendamping yang bisa membimbing serta memberikan problem solving terhadap segala permasalahan yang ada.

2. Kiai khususnya di dukuh Kaum desa Rowokembu sebaiknya memberikan pemahaman secara komprehensif tentang keagamaan kepada masyarakat agar dapat menambah ilmu bagi masyarakat.
3. Untuk kemajuan dukuh Kaum desa Rowokembu dibutuhkan kerjasama dan peran aktif antara kiai dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-quran*. Jakarta: Amzah.
- Agama, Departemen. 1993. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Aula Utama.
- Ahmad, Mustaq. 2001. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Ahmadi, Abu.1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahyadi, Abdul Aziz. 1995. *Kepribadian Musim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ancok, Djameluddin. 1995. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Rosehan dan Andi Bahruddin Malik.2003. *kiai dalam Penyebaran Pendidikan dan Khazanah Keagamaan*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengkajian Lektor Pendidikan Agama.
- Bruinessen, Martin van. 1999. *NU Tradisi*. Yogyakarta: LkiS.
- Darajat, Zakiah.1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Denzin, Norman K. Dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Diningsih, Evi. 2013. Peran Ulama dalam Pembinaan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Mulyorejo Kesesi, *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Dirdjosanjoto, Pradjarta. 1999. *Memelihara Umat : Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*. Yogyakarta: LkiS.
- E. Koeswara. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.

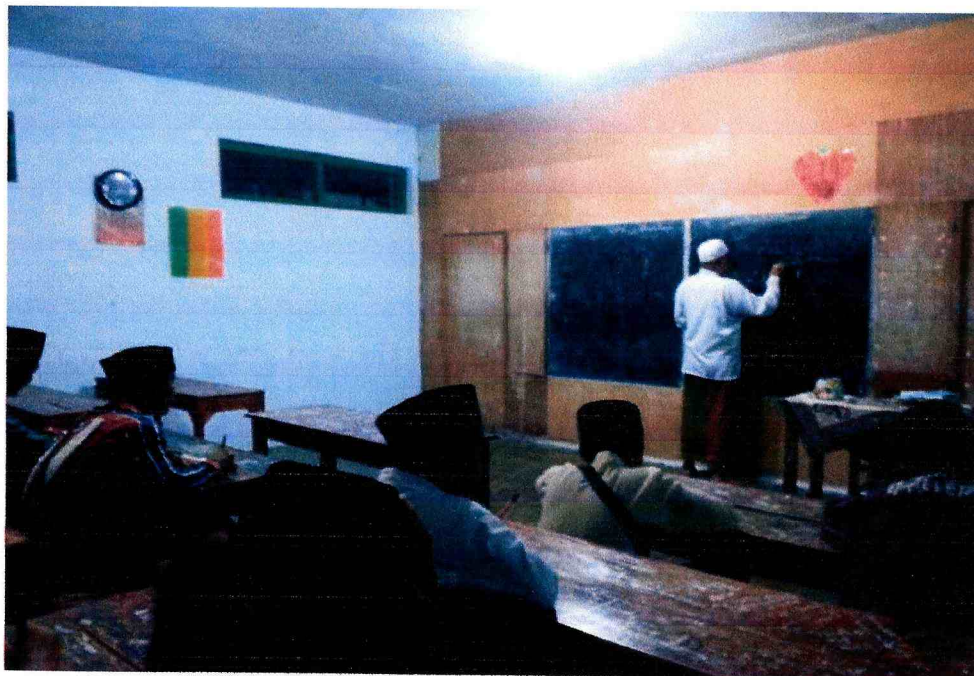
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Fatikhin, Khoirul. 2014. Peran Kiai dalam Membentengi Akhlak Remaja Muslim Putus Sekolah (Studi Analisis di Desa Pringlangu 06 A Kecamatan Buaran Kota Pekalongan). *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hawari, Dadang. 1998. *Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Primayasa
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hsubki, Badrudin. 1995. *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ihsan, Hamdani dan Fuad ihsan. 2001. *Filsafat pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Imah, Nok. 2012. Pengaruh Pengajian di Masjid Al-Mukaromah terhadap Akhlak Masyarakat desa Penjomblangan Kedungwuni Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Ismail, Ibnu Qoyim. 1997. *Kiai Penghulu Jawa Peranannya di Masa Kolonial*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Jalaluddin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2002. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jumantoro, Totok. 2001. *Psikologi Dakwah dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*. Yogyakarta: Amzah.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mahfuzh, M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Mahfuzh, Syaikh. M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al Ma'arif.
- Maududi, Abul A'la. 2000. *Menjadi Muslim Sejati*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Moesa, Ali Maschan. 2007. *Nasionalisme Kiai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta: Lkis.
- Muhajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2004. *Komunikasi Politik Nahdlatul Ulama Pergulatan Pemikiran Politik Radikal dan Akomodatif*. Jakarta: LP3eS.
- Mulyana, Dedy 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gema Media.
- Najati, Muhammad Usman. 1997. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.
- Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalm. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sujanto, Agus. 2001. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.

- Syamsiyah, Siti. 2011. Penerapan Kiai Sebagai Konselor dalam Masyarakat (Studi 3 Kiai di Kecamatan Blado Kabupaten Batang). *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tasmaran, Toto. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.
- Trisnawati, Dewi. 2012. Pengaruh Kegiatan Pesantren Kilat dalam Membentuk Kepribadian Muslim pada Siswa MAN 1 Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Waluyo, Herman J. 1993. *Metode Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat: Ciputat Press.
- Yusuf, Syamsul dan Juntika Nurikhsan. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan kiai

Dokumentasi tanggal 21 Februari 2016



Kegiatan rebana yang dilakukan masyarakat

Dokumentasi tanggal 27 Februari 2016



Kegiatan majlis taklim yang diikuti masyarakat

Dokumentasi tanggal 20 Februari 2016



Kegiatan rutin yang dilakukan masyarakat

Dokumentasi tanggal 26 Februari 2016





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOPRINGGO
DESA ROWOKEMBU

Alamat : Jl.Raya Wonopringgo 269 A Pekalongan ☒ 51181

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Bersama ini kami menyetujui tempat kami untuk dijadikan objek penelitian skripsi yang berjudul:

“PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN MUSLIM MASYARAKAT DUKUH KAUM DESA ROWOKEMBU WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”

Nama : Yusuf Alfian
NIM : 2021 111 362
Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Waktu Penelitian : 11 Februari 2016 S/D 5 Maret 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 11 Februari 2016
Kepala Desa Rowokembu



MOHAMMAD HASBI



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOPRINGGO
DESA ROWOKEMBU

Alamat : Jl.Raya Wonopringgo 269 A Pekalongan ☒ 51181

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Rowokembu Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : Yusuf Alfian

NIM : 2021 111 362

Jurusan : Tabiyah PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di wilayah desa Rowokembu sejak 11 Februari 2016 sampai selesai guna penyelesaian skripsi dengan judul:

**“PERAN KIAI DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN MUSLIM
MASYARAKAT DUKUH KAUM DESA ROWOKEMBU
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Maret 2016
Kepala Desa Rowokembu



MOHAMMAD HASBI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : YUSUF ALFIAN
2. NIM : 2021111362
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 juni 1993
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Alamat : Ds. Rowokembu Kec. Wonopringgo
Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Muzamil
2. Pekerjaan : Pensiunan PNS
3. Nama Ibu : Aini Lailatul Munawaroh
4. Pekerjaan : PNS

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RAM Rowokembu Kaum Wonopringgo
2. MI YMI 03 Wonopringgo
3. MTS YMI Wonopringgo
4. MAN 1 Pekalongan
5. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program S1, masuk tahun akademik 2011/2012.

Pekalongan, 29 Maret 2016

Penulis

YUSUF ALFIAN
NIM. 2021111362